

TAJUK RENCANA

Vaksinasi Booster Sudah Dimulai

VAKSINASI Booster secara massal sudah dimulai oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Kamis (13/1) di Jogja Expo Center (JEC). Vaksinasi dilaksanakan selama tiga hari dengan total target 5.000 peserta atau setiap hari 1.500 warga. Target utama vaksinasi booster ini adalah warga lanjut usia (lansia) di DIY yang jumlahnya 472.801 orang, juga warga yang berkemomorbid serta ASN guru dan tenaga pendidikan.

Wagub DIY Paku Alam X menyatakan vaksin booster ini dilakukan untuk mengurangi risiko fatal paparan Covid-19. Apalagi mengingat adanya ancaman Covid-19 varian Omicron yang lebih berisiko.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembaju Setyaningastutie, ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta vaksinasi booster. Di antaranya telah mengikuti vaksinasi dosis pertama dan kedua (vaksinasi primer). Jarak waktu antara vaksinasi pertama dengan vaksinasi booster minimal sudah enam bulan.

Vaksinasi dosis ketiga atau booster juga mulai dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo, Kamis (13/1), tersebar di 25 fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes). Sebanyak 25 fasyankes itu terdiri RSUD Wates, RSUD Nyi Ageng Serang (NAS) Sentolo, Klinik Kartika 0731 Kodim Kulonprogo, Klinik Bhayangkara, serta 21 Puskesmas yang tersebar di 12 kapanewon yang ada di Kabupaten Kulonprogo.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, drg Banih Rahayujati MKes mengatakan, untuk vaksinasi booster ini stok vaksin Astrazeneca mencapai 7.000 dosis, lebih dari cukup memenuhi se-

dikitnya 14.000 penerima, karena vaksin booster hanya separo dari dosis 1 dan 2 atau vaksin primer.

Berdasar pendataan, ada sekitar 25.000 dari total target sasaran vaksinasi di Kulonprogo sebanyak 378.177. Warga DIY yang merasa sudah sesuai syarat-syarat, dipersilahkan mengikuti program ini. Dokumen yang dibawa adalah kartu vaksin untuk mengecek waktu vaksinasi primer dan vaksin yang disuntikkan.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan, stok vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi booster mencukupi. Vaksinasi booster ini penting bagi seluruh rakyat Indonesia, diberikan sebagai komitmen pemerintah untuk melindungi seluruh masyarakat Indonesia dari ancaman Covid-19, termasuk varian-varian barunya. Untuk itu, pemerintah sudah memiliki stok yang cukup.

Presiden Joko Widodo juga telah menyampaikan vaksinasi booster yang secara nasional dimulai 12 Januari 2022, diberikan secara gratis kepada masyarakat. Vaksinasi booster akan diberikan untuk masyarakat Indonesia yang telah berusia 18 tahun ke atas dan sudah mendapatkan vaksinasi dosis lengkap atau dua kali suntik, minimal enam bulan sebelum vaksinasi booster ini, dan diprioritaskan untuk kelompok lansia serta kelompok rentan.

Sekarang, pemerintah telah memberikan peluang dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi booster. Meskipun kesempatan ini dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat agar kekebalan masyarakat benar-benar segera terwujud. □

Membangun NU DIY Sebagai Kiblat Pendidikan

KONFERENSI PWNU DIY hari ini, diselenggarakan begitu dekat dengan Mukhtamar ke-34 NU. Dimana salah satu komitmen Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Tsahquf (Gus Yahya) adalah 'kembali ke khittah NU', tidak akan *cauwe-cauwe* pada urusan politik praktis, dari pilpres sampai pilkada. Sangat mungkin (seharusnya) PWNU DIY juga akan mengikuti komitmen Ketua Umum PBNU.

Konferwil merupakan konsolidasi tertinggi NU di tingkat wilayah (provinsi) yang akan merumuskan tantangan dan kerangka kerja yang harus dilakukan pengurus terpilih. Revolusi industri 4.0 adalah bahasa yang paling umum dipahami untuk menggambarkan kompleksitas masa depan yang dihadapi seluruh umat manusia, termasuk di dalam NU. Digitalisasi dan otomatisasi hampir dalam segala urusan adalah wujud nyata. Revolusi industri 4.0 terus melahirkan bidang-bidang keilmuan baru. Menggerus 75.000 jenis pekerjaan manual-teknologi rendah dan melahirkan 150.000 jenis pekerjaan berbasis kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Di sisi lain warga NU umumnya ada di pedesaan, masih bergulat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan paling dasarnya, makan.

Tantangan Kehidupan

Pendidikan adalah kunci untuk menghadapi tantangan kehidupan. Semua jenis pekerjaan di atas membutuhkan kemampuan kapasitas sumber daya keilmuan dan ketrampilan tertentu. Berapa bidang ilmu yang dibutuhkan untuk memenuhi sektor kehidupan itu?

Dalam konteks perguruan tinggi di Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada (UGM) misalnya, saat ini memiliki 285 program studi baik ilmu eksakta, sosial budaya, dan humaniora. UIN Sunan Kalijaga memiliki 41 program studi, dan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 109 Program Studi. Jika program studi diditilkan pada konsentrasi yang lebih spesifik, maka bidang kajian di 3 pergu-

Nurul Huda SA

ruan tinggi ini bisa lima kali lipat jumlahnya. Pertanyaannya adalah dari ratusan bidang ilmu ini, berapa yang sudah menjadi konsen dan dikembangkan lembaga-lembaga pendidikan NU? Pertanyaan lain misalnya, ratusan program studi di UGM, UIN, dan UNY berapa anak-anak NU yang menjadi mahasiswa di sana?



core utama pendidikan di lingkungan NU dan pesantren untuk mendalami keilmuan Islam klasik dan Alquran untuk menghasilkan generasi *tafaqquh fid-din*. Mengembangkan pendidikan di lingkungan NU dan pesantren dengan pola-pola yang mungkin bisa dilakukan. Pertama, memajukan lembaga pendidikan yang telah didirikan atau milik NU dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sehingga memiliki keunggulan spesifik.

Kedua, memberikan pendampingan dan akses jaringan pada lembaga-lembaga pendidikan yang dimiliki pesantren atau warga/komunitas NU lainnya, terutama yang memiliki spesifikasi bidang pendidikan vokasional. Sehingga alumuninya memiliki kompetensi dan sertifikasi berstandar nasional dan internasional. Ketiga, mendirikan pilot project lembaga pendidikan yang berorientasi pada penyiapan alumuninya pada kehidupan masyarakat global. Keempat, menyiapkan program khusus anak muda NU untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas di dalam negeri dan luar negeri, dengan beragam negara dan kajian keilmuan.

Jika PWNU bisa membangun, mengembangkan, dan mendampingi lembaga pendidikan sehingga dapat maju, bereputasi, menjadi rujukan dan kiblat bagi keluarga besar NU dan lainnya, sungguh membanggakan. □

*) Nurul Huda SA, warga NU

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Membaca Meningkatkan Kreativitas

DI era teknologi ini aktivitas dan kegiatan banyak dilakukan di depan komputer, smartphone, aplikasi canggih atau semua yang berhubungan dengan jaringan internet. Semua dilengkapi fitur dan informasi yang komplit, sehingga penggunaannya merasa nyaman dengan fasilitas yang disuguhkan. Namun untuk mengimbangi era teknologi saat ini, kita tidak bisa lepas dan tetap membutuhkan sumber referensi bacaan seperti buku, surat kabar maupun majalah. Sebab dari bacaan tersebut, kita bisa mengembangkan kreativitas, ide ataupun gagasan dari yang kita baca. Membaca akan merangsang sel otak kita untuk terlibat dalam melatih berpikir kreatif. Seperti halnya kita membaca surat kabar atau majalah, biasanya di dalamnya ada kolom berisi pengisian TTS atau mungkin ada beberapa orang yang sengaja membeli buku TTS. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan daya pikir, merefresh otak dan mengingat kembali sebuah informasi yang pernah kita ketahui.

Di sisi lain membaca akan memudahkan kita dalam hal berkomunikasi, karena sangat membantu meningkatkan rasa percaya diri kita dari apa yang tidak kita ketahui menjadi tahu. Banyak di toko buku yang menjual buku ilmu komunikasi baik tentang praktik maupun teorinya, sebab untuk berkomunikasi pun kita butuh ilmu, ada seninya serta butuh kreativitas lebih. Seperti saat kita berkomunikasi secara formal, dengan orang tua maupun berkomunikasi dengan teman sebaya. Semua

hal yang kita lakukan butuh ilmu. Buku merupakan sumber rujukan pertama bagi kita untuk lebih percaya diri, serta meningkatkan kreativitas, mengapa begitu? Sebab buku memberikan kita banyak informasi dari apa yang tidak kita ketahui menjadi mengetahuinya. Misalnya, kita ingin bisa memasak, kuncinya kita mencari resep memasak di buku, majalah atau surat kabar lalu kita baca dan praktik secara perlahan.

Membaca juga punya fungsi lain seperti meningkatkan kita untuk berkonsentrasi lebih. Di saat kita sedang membaca, maka kita biasanya memahami kata demi kata dengan diam dan berkonsentrasi, hal tersebut secara tidak langsung melatih kita untuk berkonsentrasi lebih. Selain berkonsentrasi, membaca bisa membuat kita mengenal kata yang belum kita ketahui atau bisa menambah kosa kata baru yang dapat menambah kreativitas kita lebih hidup, sehingga kita lebih produktif, mungkin dalam hal kepenulisan, membuat acara podcast maupun untuk mengisi sebuah acara seperti seminar, semua bisa dimulai dengan membaca.

Membaca bukan sekedar memberi kita informasi dan menyegarkan otak kita saja. Dengan membaca kita akan lebih mudah menentukan pilihan serta memberikan arah pandangan agar berpikir lebih jernih dalam berkehidupan. □

*) **Mohammad Yoga Pratama SIP**,
Pustakawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogya.

'Urip Sakmadyo' dan Korupsi di DIY

'MENGGEMBIRAKAN'. Itulah kata yang agak pas untuk mengomentari sekaligus menggambarkan minimnya kasus korupsi di Yogyakarta (DIY). Atau, kalau ingin lebih pas lagi: 'lumayan', 'bolehlah'. Sebagaimana kita ketahui, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, kasus korupsi di Yogyakarta terbilang sangat minim. Tidak seberapa, dibanding daerah-daerah lain. Bahkan juga dalam kurun waktu 18 tahun terakhir, sejak KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) lahir, belum pernah ada kasus OTT (Operasi Tangkap Tangan) di DIY.

Dalam catatan KPK th 2020, peringkat teratas kasus korupsi yakni pemerintah pusat. Selanjutnya disusul Jabar, Jatim, Sumut, DKI Jakarta, Riau dan Kepri, Jateng, Lampung, Banten, Sumsel, Kaltim, Bengkulu serta Papua. Pada saat yang sama di Yogyakarta hanya ada satu kasus yang ditangani KPK, yakni kasus korupsi pembangunan stadion Mandala Krida, yang hingga akhir 2021 belum jelas kelanjutannya.

Sangat sedikitnya kasus korupsi di DIY yang ditangani KPK, bukan berarti Yogyakarta bebas korupsi. Sejatinnya, pada era reformasi di Yogyakarta juga ada beberapa kasus korupsi yang ditangani Kejaksaan dan Kepolisian, seperti kasus korupsi dana gempa, dana desa, ganti rugi pembebasan lahan jalan, perbankan, belanja barang, dan dana pembangunan lain. Tetapi kasus-kasus korupsi tersebut, secara kualitatif maupun kuantitatif, tetap jauh di bawah kasus-kasus serupa di daerah lain.

Belum Apes

Betulkah di Yogyakarta tidak ada kasus korupsi besar dan spektakuler, sehingga daerah ini tidak masuk dalam radar KPK? Betulkah kelas kasus korupsi di DIY hanya kecil-kecilan, sehingga cukup ditangani Kejaksaan dan Kepoli-

Sarworo Soeprapto

sian? Untuk menjawab pertanyaan tersebut tidaklah mudah. Tetapi ada beberapa hipotesis yang bisa dikemukakan.

Pertama, APBD di DIY, baik provinsi maupun kabupaten/kota, terbilang kecil, dibanding daerah-daerah lain. Dengan anggaran pembangunan yang terbatas (60% -70% sudah digunakan untuk belanja pegawai), ruang untuk korupsi relatif sempit. Kedua, masyarakat DIY relatif lebih kritis. Kasus-kasus korupsi dana desa, misalnya, mencuat berkat laporan masyarakat dan pemberitaan media massa. Intinya, pengawasan dari publik terhadap roda pembangunan di DIY relatif berjalan baik.

Ketiga, boleh jadi karena belum ada pelaku korupsi yang apes. Apesnya pelaku korupsi yang terkena OTT, biasanya karena ada laporan dari pihak yang dikecewakan. Keempat, masih kuatnya nilai-nilai budaya Jawa di DIY, menjadikan kasus korupsi di DIY terbilang minim. Dalam konteks ini, nilai-nilai budaya Jawa yang diamalkan warga diduga mampu membendung perilaku koruptif para penyelenggara pemerintahan.

Etika Moral

Dalam budaya Jawa, ada banyak ajaran dan nilai-nilai etika-moral yang berperan mencegah korupsi. Misalnya falsafah hidup *sakmadyo* (dalam ejaan bahasa Jawa yang benar ditulis: *samadya*). Ajaran Jawa ini mengajak orang untuk hidup dan berperilaku sebatasnya, se layaknyanya, sepatutnya, dan tidak berlebihan. Termasuk dalam pengumpulan kekayaan materi

dan harta duniawi lain. Untuk mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika-moral luhur, bahkan pemerintah DIY telah membuat peraturan daerah khusus tentang tata nilai budaya Jawa, yakni Perda No 4 Th 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta. Dalam perda tersebut, termuat banyak nilai etika-moral Jawa yang bila diamalkan dalam kehidupan nyata, akan efektif untuk mencegah perilaku koruptif.

Masalahnya, apakah nilai-nilai etika-moral yang tercantum dalam Perda Tata Nilai Budaya Yogyakarta telah betul-betul diamalkan warga, khususnya penyelenggara pemerintahan, sehingga kasus korupsi di DIY menjadi minim? Hal ini perlu diuji tersendiri. Artinya hipotesis tsb perlu diuji kebenarannya dengan penelitian yang saksama. □

*) **Sarworo Soeprapto**, peminat masalah sosial dan kebudayaan.

Pojok KR

Terkait pemberangkatan haji 2022, pemerintah siapkan tiga skenario.
-- Siap-siap.

Pemda DIY sudah mulai melaksanakan vaksinasi booster.
-- Segera ikut.

Komisi C DPRD Sleman minta baliho tidak berizin ditertibkan.
-- Bagaimana tertib?

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrkryk@yahoo.com, iklandkrkryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00, Rp 12.000,00/kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.